

## Apakah Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Berkontribusi terhadap Nilai Perusahaan?

*Does Profitability and Size Company Contribute to Firm Value?*

**Jouzar Farouq Ishak**

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung

E-mail: [jouzar.farouq@polban.ac.id](mailto:jouzar.farouq@polban.ac.id)

**Neneng Dahtiah**

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung

E-mail: [neneng.dahtiah@polban.ac.id](mailto:neneng.dahtiah@polban.ac.id)

**Sifra Christalia Rustiana Sitorus**

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung

E-mail: [sifra.christalia.akun421@polban.ac.id](mailto:sifra.christalia.akun421@polban.ac.id)

**Raihani Putri Nabila**

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung

E-mail: [raihani.putri.akun21@polban.ac.id](mailto:raihani.putri.akun21@polban.ac.id)

---

**Abstract:** *The purpose of this research is to examine the effect of profitability and size company on the firm value of company in Index LQ-45 Indonesia Stock Exchange. This research uses financial statements data in term 2018-2023 by multiple regression analysis. The result shows that profitability and size company have effects on the firm value of company in LQ-45 Index Indonesia Stock Exchange. A company size that is too large is considered to cause a lack of efficiency in monitoring operational and strategic activities by management, thereby reducing firm value.*

**Keywords:** *firm value, profitability, size company*

---

### 1. Pendahuluan

Perusahaan mempunyai tujuan yaitu memperoleh keuntungan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan (Nurwani, 2019). Perusahaan harus mempersiapkan strategi terbaik untuk menjaga nilai perusahaan sehingga dapat bertahan dalam persaingan usaha (Novelia et al., 2020). Menurut Islami & Azib (2023) di antara faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Besar kecilnya profitabilitas yang didapatkan oleh organisasi mampu mempengaruhi nilai perusahaan di mana profitabilitas merupakan gambaran kinerja organisasi guna mengukur kapasitas untuk mendapatkan keuntungan (Anggraini & Agustiningih, 2022; Bagaskara et al., 2021).

Nilai perusahaan berpengaruh dalam perusahaan Indeks LQ-45 untuk menunjang sumber daya organisasi dan mencari investor agar menanamkan dananya. Menurut Martini et al. (2021) dan Yulistina & Novalita (2021) mengemukakan bahwa Indeks LQ-45 merupakan saham unggulan terdiri dari perusahaan mempunyai likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi dengan kriteria pemilihan yang ketat. Meskipun kriteria Indeks LQ-45 seperti likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar,

kondisi fundamental perusahaan, dan prospek pertumbuhan, namun emiten-emiten berbasis komoditas setelah kondisi krisis kesehatan memiliki bobot yang besar di Indeks LQ-45 sehingga berpotensi membuat Indeks LQ-45 cenderung stagnan bahkan melemah melihat kondisi perekonomian secara global.

Penelitian tentang nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Adnyani & Suaryana (2020), Anggraini & Agustiningsih (2022), dan Santoso & Junaeni (2022) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian berbeda menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Bagaskara et al., 2021; Putra & Gantino, 2021; Tandanu & Suryadi, 2020). Untuk variabel lainnya yaitu ukuran perusahaan beberapa penelitian seperti Bagaskara et al. (2021), Hidayat & Khotimah (2022), Novelia et al. (2020), dan Safaruddin et al. (2023) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Agustiningsih (2022), Nurwani (2019), dan Putra & Gantino (2021) mengemukakan tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, penelitian Savitri et al. (2021) menemukan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi, hasil penelitian yang dilakukan oleh Islami & Azib (2023), Novelia et al. (2020), Nurwani (2019) mengemukakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian terkait profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menjadi menarik untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam penambahan literatur dan memberikan kontribusi bagi perusahaan. Salah satu bentuk kontribusi bagi perusahaan adalah memberikan informasi mengenai pentingnya menjaga profitabilitas dan ukuran perusahaan serta bagaimana nilai perusahaan di mata para pemegang dana. Dengan demikian, perusahaan dapat mengambil kebijakan yang tepat dalam proses penyelenggaraan perusahaan agar berjalan efektif dan efisien.

## **2. Kajian Pustaka**

### **2.1. Profitabilitas**

Profitabilitas menjadi indikator penting mengingat bahwa tujuan pokok perusahaan adalah menciptakan laba maksimum untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang (Anggraini & Agustiningsih, 2022; Bagaskara et al., 2021). Menurut Putra & Gantino (2021) bahwa profitabilitas dalam hal ini seperti *Return on Equity* (ROE) yang berfungsi sebagai tolak ukur dalam menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. ROE menginformasikan besarnya pengelolaan modal untuk mendapatkan keuntungan (Novelia et al., 2020; Yulistina & Novalita, 2021). Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan ROE seperti penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini & Agustiningsih, 2022; Bagaskara et al., 2021; Novelia et al., 2020; Putra & Gantino, 2021; Santoso & Junaeni, 2022; Tandanu & Suryadi, 2020).

### **2.2. Ukuran Perusahaan**

Aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat mencerminkan suatu ukuran perusahaan. Menurut Adnyani & Suaryana (2020) tolak ukur mengukur kinerja perusahaan dapat menggunakan ukuran perusahaan di mana kinerja perusahaan yang baik akan menaikkan jumlah aset sehingga ukuran perusahaan menjadi lebih besar. Perusahaan dengan skala besar lebih banyak peminatnya dibandingkan perusahaan berskala kecil, jadi kemajuan perusahaan berdampak kepada nilai perusahaan (Anggraini & Agustiningsih, 2022). Perusahaan yang berkembang pesat memperoleh keuntungan seperti citra positif perusahaan yang bisa menjadikan penanam modal tertarik guna

berinvestasi di perusahaan itu sendiri (Putra & Gantino, 2021). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan Ln jumlah aset seperti penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini & Agustiningasih, 2022; Bagaskara et al., 2021; Hidayat & Khotimah, 2022; Novelia et al., 2020; Nurwani, 2019; Putra & Gantino, 2021).

### **2.3. Nilai Perusahaan**

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan, terutama bagi pemegang sahamnya, terwujud sebagai upaya memaksimalkan nilai perusahaan tersebut (Hidayat & Khotimah, 2022). Menurut Bagaskara et. al (2021) bahwa tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan menyejahterakan para pemegang saham karena tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat memakmurkan para pemegang sahamnya. Dalam penelitian ini, proxy yang digunakan untuk nilai perusahaan adalah Tobin's Q. Menurut Novelia et. al (2020) bahwa Tobin's Q adalah perbandingan nilai pasar perusahaan dengan investasi bersihnya. Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan Tobin's Q seperti penelitian yang dilakukan oleh (Dwiastuti & Dillak, 2019; Novelia et al., 2020).

### **2.4. Pengembangan Hipotesis**

Adnyani & Suaryana (2020) mengatakan bahwa teori sinyal perusahaan memberikan informasi yang bisa menerangkan situasi perusahaan lebih baik dari perusahaan lain. Peningkatan keuntungan menjadi sebuah pertanda bahwa prospek perusahaan yang baik di masa yang akan datang sehingga membuat ketertarikan minat penanam modal semakin tinggi dalam berinvestasi di perusahaan itu sendiri, besarnya minat penyandang dana menyebabkan meningkatnya permintaan saham perusahaan (Anggraini & Agustiningasih, 2022). Menurut Zuhroh (2019) nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Adnyani & Suaryana (2020), Anggaraini & Agustiningasih (2022), dan Santoso & Junaeni (2022) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Menurut Putra & Gantino (2019) semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal dari organisasi. Anggaraini & Agustiningasih (2022) juga berpendapat bahwa perusahaan dengan jumlah aset yang tinggi memperlihatkan perusahaan sudah mempunyai prospek yang bagus dalam periode yang relatif seimbang dan memperoleh keuntungan. Penelitian yang dilakukan oleh Bagaskara et. al (2021), Hidayat & Khotimah (2022), Safaruddin et. al (2023), dan Novelia et. al (2020) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **3. Metode Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk ke dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2023. Kriteria pemilihan populasi penelitian adalah: perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia termasuk indeks LQ-45, data yang dibutuhkan tersedia lengkap, dan laporan keuangan perusahaan berakhir 31 Desember serta memakai Rupiah sebagai mata uang pelaporan. Dari kriteria tersebut jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 132 data penelitian dengan 22 perusahaan dan 6 tahun data penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian sensus karena seluruh populasi digunakan sebagai data dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di perusahaan indeks LQ-45 dengan pertimbangan bahwa perusahaan didasarkan pada berbagai kriteria seperti kapitalisasi pasar, likuiditas, dan kinerja keuangan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan metode kuantitatif. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini terkait data laporan keuangan tahun 2018-2023. Daftar perusahaan di indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data laporan keuangan perusahaan didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pemilihan tahun penelitian yaitu tahun 2018-2023 dengan alasan untuk mengambil tahun terbaru sebelum dan setelah terjadinya krisis kesehatan agar dampak terjadinya krisis terhadap perusahaan-perusahaan yang berada di indeks LQ-45 bertahan dalam hal kinerja keuangan, likuiditas, maupun kapitalisasi pasar.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 menyajikan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah residual dari model regresi yang dibuat berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menguji normalitas residual dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual	
N	132
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,154

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 1 didapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,154. Oleh karena itu nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut sudah berdistribusi normal.

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* lebih dari 10% atau VIF kurang dari 10, maka dapat dikatakan model telah bebas dari multikolinearitas yang disajikan pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2.** Hasil Uji Multikoleniaritas

Variabel	Tolerance	VIF
Profitabilitas	0,941	1,063
Ukuran Perusahaan	0,941	1,063

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dan VIF menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti model persamaan regresi bebas dari multikolinearitas. Selanjutnya uji autokorelasi dilakukan untuk melacak adanya korelasi data melalui uji *Durbin-Watson (DW)*, di mana model regresi dikatakan terbebas dari autokorelasi. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Uji Autokorelasi

dL	dU	4-dU	DW
1,685	1,746	2,254	1,944

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 3 menunjukkan bahwa besarnya nilai DW sebesar 1,944 yang berdasarkan Tabel DW  $n = 132$  dan  $k = 2$  didapatkan nilai dL 1,685 dan dU 1,746 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi antar residual model penelitian.

Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang dilakukan dengan uji *Glejser*. Jika variabel bebas yang diteliti tidak mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05 terhadap nilai *absolute residual*, berarti model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
	1 (constant)	6,277	1,178		
Profitabilitas	1,777	0,210	0,547	8,465	0,915
Ukuran Perusahaan	-0,184	0,036	-0,328	-5,079	0,395

Sumber: Data diolah, 2024

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel profitabilitas sebesar 0,915 dan ukuran perusahaan sebesar 0,395. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap *absolute residual*. Dengan demikian, model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Setelah semua asumsi klasik terpenuhi, maka selanjutnya terkait dengan hasil analisis regresi linier berganda dengan perhitungan koefisien regresi linier berganda pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5.** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
	1 (constant)	6,886	2,101		
Profitabilitas	6,776	0,374	0,822	18,076	0,000
Ukuran Perusahaan	-0,192	0,065	-0,135	-2,974	0,004

Sumber: Data diolah, 2024

Pada tabel 5 merupakan hasil analisis regresi linier berganda sehingga dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,886 + 6,776 X_1 - 0,192 X_2 + e$$

Nilai konstanta sebesar 6,886 memiliki arti apabila nilai profitabilitas ( $X_1$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_2$ ) sama dengan nol, maka nilai perusahaan ( $Y$ ) pada perusahaan di Indeks LQ-45 akan cenderung meningkat sebesar 6,886. Koefisien regresi pada variabel profitabilitas ( $X_1$ ) sebesar 6,776 menunjukkan arah positif. Hal ini berarti apabila profitabilitas ( $X_1$ ) meningkat, sedangkan nilai ukuran perusahaan ( $X_2$ ) tetap, maka akan berpengaruh pada nilai perusahaan ( $Y$ ) di perusahaan Indeks LQ-45 yang cenderung meningkat. Koefisien regresi pada variabel ukuran perusahaan ( $X_2$ ) sebesar  $-0,192$  menunjukkan arah negatif. Hal ini berarti apabila profitabilitas ( $X_1$ ) tetap, maka nilai perusahaan ( $Y$ ) di perusahaan Indeks LQ-45 akan cenderung menurun atau bernilai negatif sebesar 0,192.

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hipotesis pertama yaitu pengaruh profitabilitas ( $X_1$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ) di perusahaan Indeks LQ-45 dalam penelitian ini menggunakan uji F. Untuk menguji hipotesis kedua dan ketiga mengenai pengaruh profitabilitas ( $X_1$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_2$ ) secara parsial terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ) di perusahaan Indeks LQ-45 dalam penelitian ini menggunakan uji t.

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas digunakan untuk memprediksi dengan tepat variabel terikat. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

**Tabel 6.** Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	483,248	2	241,624	192,265	0,000
	Residual	162,118	129	1,257		
	Total	645,365	131			

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji F pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar  $192,265 > F$  Tabel  $19,487$  dengan nilai signifikansi  $P$  value  $,000$  yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hasil ini memberikan arti bahwa kedua variabel bebas yaitu profitabilitas ( $X_1$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ), maka hipotesis pertama diterima.

Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara masing-masing diuji dengan menggunakan uji t. Kriteria pengujian untuk menjelaskan pengaruh antar masing-masing variabel yaitu jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_1$  ditolak. Nilai dari hasil uji t diperoleh dari hasil uji regresi dengan melihat nilai signifikansi dan t hitung seperti pada tabel 7 berikut ini:

**Tabel 7.** Hasil Uji t

Variabel	B	t hitung	t tabel	Sig.
Profitabilitas	6,776	18,076	1,979	0,000
Ukuran Perusahaan	-0,192	-2,974	1,657	0,004

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,050$  dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 6,776 dan nilai  $t$  hitung lebih besar daripada nilai  $t$  tabel ( $18,076 > 1,979$ ), maka  $H_2$  diterima. Hasil ini mempunyai makna bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$  dengan nilai koefisien regresi negatif sebesar 0,192 dan nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel ( $2,974 > 1,657$ ) dengan menggunakan  $t$  tabel satu sisi dikarenakan hasil perhitungan  $t$  hitung bernilai negatif, maka  $H_3$  diterima. Hasil ini mempunyai makna bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas. Nilai *adjusted*  $R^2$  digunakan pada saat mengevaluasi yang mana model regresi terbaik karena nilai *adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel bebas ditambahkan ke dalam model. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

**Tabel 8.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,0958	0,749	0,745	1,121037615

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 8 menunjukkan besarnya nilai koefisien determinasi yang telah disesuaikan adalah sebesar 0,745. Nilai tersebut berarti bahwa sebesar 74,5 persen profitabilitas dan ukuran perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan yang berada di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia sedangkan sisanya sebesar 25,5 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian.

Hasil pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) dengan menggunakan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar  $192,265 > F$  Tabel 19,487 dengan nilai signifikansi  $P$  value 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hasil ini memberikan arti bahwa kedua variabel bebas yaitu profitabilitas ( $X_1$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ). Hasil ini memberi arti bahwa semakin meningkatnya profitabilitas dan ukuran perusahaan akan mengakibatkan semakin meningkat pula nilai perusahaan. Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya Islami & Azib (2023), Novelia et. al (2020), dan Nurwani (2019) mengemukakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aset, modal atau penjualan dan ukuran perusahaan di mana terdapat aset didalamnya sehingga nilai perusahaan akan menjadi semakin menarik.

Hasil pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) dengan menggunakan uji  $t$  diperoleh nilai  $t$  hitung  $18,076 > t$  tabel 1,979 dengan nilai signifikansi  $P$  value 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hasil ini memberikan arti bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar profitabilitas yang diterima oleh perusahaan yang berada di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adnyani & Suaryana (2020), Anggaraini & Agustiningasih (2022), dan Santoso & Junaeni (2022) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian berbeda menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan (Bagaskara et al., 2021; Putra & Gantino, 2021; Tandanu & Suryadi, 2020). Dalam kondisi profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan merupakan salah satu indikasi melihat pencapaian perusahaan di masa yang akan datang.

Hasil pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung 2,974 > t tabel 1,657 dengan nilai signifikansi P *value* 0,004 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hasil ini memberikan arti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan yang berada di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia, maka semakin rendah nilai perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang terlalu besar dianggap akan menyebabkan kurangnya efisiensi pengawasan kegiatan operasional dan strategi oleh jajaran manajemen, sehingga dapat mengurangi nilai perusahaan (Safaruddin et al., 2023). Perbedaan kepentingan terkait perusahaan bisa dikarenakan tidak satu pemikiran antara pemegang dana dengan pengendali operasional perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan memberikan sinyal positif sehingga para pemegang dana tertarik untuk menanamkan modal. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya Anggraini & Agustiniingsih (2022), Putra & Gantino (2021), dan Nurwani (2020) mengemukakan tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, penelitian ini selaras dengan beberapa penelitian seperti Bagaskara et. al (2021), Hidayat & Khotimah, (2022), Safaruddin et. al (2023) dan Novelia et. al (2020) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 5. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang diuji dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE), sedangkan ukuran perusahaan menggunakan Ln jumlah aset. Di sisi lainnya, Tobins'Q digunakan sebagai nilai perusahaan. Penelitian ini mendapatkan bukti empiris sebagai berikut: yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aset, modal atau penjualan dan ukuran perusahaan di mana terdapat aset didalamnya sehingga nilai perusahaan akan menjadi semakin menarik. Untuk variabel lainnya melihat bahwa ukuran perusahaan yang terlalu besar dianggap akan menyebabkan kurangnya efisiensi pengawasan kegiatan operasional dan strategi oleh jajaran manajemen. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan memberikan sinyal positif sehingga para pemegang dana tertarik untuk menanamkan modal.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan sehingga perlu upaya pengembangan pada studi selanjutnya. Pertama, nilai perusahaan hanya berdasarkan profitabilitas dan ukuran perusahaan. Penelitian selanjutnya bisa menambah dan menganalisis variabel lainnya seperti struktur modal, kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan institusional, dan kebijakan dividen. Kedua, penelitian ini hanya dilaksanakan pada perusahaan yang terdaftar di LQ-45 Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, penelitian lanjutannya disarankan memperlebar dan memperluas jangkauan perusahaan seperti pada perusahaan manufaktur atau perusahaan selain di Bursa Efek Indonesia. Terakhir, penelitian ini hanya menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan, tanpa dilakukan konfirmasi dalam bentuk wawancara untuk mengetahui dan menjelaskan secara lebih detail hasil temuan penelitian. Untuk penelitian selanjutnya disarankan dengan menambahkan wawancara dengan perusahaan dan regulator untuk mendapatkan hasil yang optimal terkait temuan yang diperoleh.



## Ucapan Terima Kasih

Kami sampaikan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bandung dibiayai oleh DIPA Politeknik Negeri Bandung penelitian Skema Penelitian Madya Utama (PMU) Nomor: B/2.24/PL1.R7/PG.00.03/2024. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada institusi, editor, mitra bestari, dan manajemen Indonesian Accounting Literacy Journal atas bantuan dan masukan yang sangat berharga kepada penulis.

## Daftar Pustaka

- Adnyani, I. G. N. S., & Suaryana, I. G. N. A. (2020). The Effect of Company Sizes, Sales Growth, and Profitability On Firm Values. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(6), 265–271. [www.ajhssr.com](http://www.ajhssr.com)
- Anggraini, C., & Agustiningsih, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1842–1859.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *FORUM EKONOMI*, 23(1), 29–38. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Islami, Z. T., & Azib. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 3(1), 366–373. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v3i1.7091>
- Martini, Fajarsari, H., & Djohan, H. A. (2021). Analisis Kinerja Saham LQ45 Sebelum dan Selama Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) Di Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(2), 148–155. <https://doi.org/10.32493/dr.v4i2.8905>
- Novelia, H., Sumiati, A., & Fauzi, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 1(2), 396–406.
- Nurwani. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 221–228. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4769>
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 81–96.
- Safaruddin, Nurdin, E., & Indah, N. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 166–179. <http://jak.uho.ac.id/index.php/journal>

- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1597–1609. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.795>
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 500–507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i2.1825>
- Tandanu, A., & Suryadi, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 108–117.
- Yulistina, & Novalita. (2021). Pengaruh CR, DER, ROE, dan ROA terhadap Harga Saham. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 7(2), 13–33.
- Zuhroh, I. (2019). The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage. *The 2nd International Conference on Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 3(13), 203–230. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4206>